

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Menurut Leslie W C Miles (2003 : 02), *Hand Block Printing* pada tekstil pertama kali adalah teknik yang menggunakan balok dengan permukaan cetak terangkat, yang bertinta dan kemudian ditekan ke kain. Dengan pengulangan, gambar dari satu blok dibangun menjadi desain lengkap di atas area kain. Beberapa balok awal terbuat dari tanah liat atau terakota, kayu berukir, *linoleum*, eraser, tembaga hingga kuning. Terdapat perbedaan teknik dari *Hand Block Printing* yaitu *Discharge Printing*, *Direct Printing*, dan *Resist Dying* atau lebih dikenal di Indonesia dengan batik.

Canting cap batik merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan dalam melukis batik pada lembar kain. Sejarah canting cap batik sudah ada sejak pertengahan abad ke-19. Penggunaan batik cap ini telah dicata oleh Thomas Stamford Raffles saat ia menjadi gubernur jenderal Inggris di Jawa (1811-1816). Saat itu, yang digunakan adalah canting cap batik berbahan dasar kayu. Kerajinan pembuatan canting cap merupakan kesenian yang diwariskan dari masa ke masa melalui garis keturunan. Kesenian dalam pembuatan canting kebanyakan cenderung dari orang-orang golongan yang cukup umur (>30 tahun), disebabkan kurang minatnya golongan muda untuk mempelajari seni pembuatan canting cap ini.

Membahas mengenai industri tekstil khususnya di daerah Pekalongan, tentu tidak akan terlepas dari komoditas utamanya yaitu batik. Predikat “Kota Batik” telah sejak lama melekat pada Kota Pekalongan dan dikenal hingga mancanegara. Menurut Disperindag Kota Pekalongan, batik Pekalongan telah menembus pasar di berbagai Negara seperti Australia, Amerika, Eropa, Timur Tengah, Jepang, dan Singapura. Melalui ekspor batik tersebut, Kota Pekalongan sebagai sentral produksi batik yang telah mampu menyumbang devisa bagi negara. Motif yang khas dari Kota Pekalongan sendiri seperti Motif Jlamprang, Burung Garuda, Motif Liong serta tidak luput dari bentuk motif tanahan yang sering digunakan yaitu motif remekan. Batik

remekan merupakan batik yang dalam proses pembuatannya dilakukan dengan membuat pecah lilin batik untuk menghasilkan retakan. Teknik retakan serat kayu dengan motif menyerupai serat kayu dengan ciri khas batik pesisir dengan warna-warna yang berani mulai dari warna merah, hijau, kuning, dan biru dan teknik retakan untiran (Jawa Tengah) dengan motif retakan penuh dengan warna coklat orange. Pada kain motif batik remekan pada umumnya dibuat hanya untuk mengisi bidang yang luas pada kain batik tulis maupun batik cap. Selain disebut sebagai sentra batik, Kota Pekalongan juga terkenal dengan sentra industri kain tekstil yang tidak jauh dan tidak bukan terkenal dengan kain tenunnya yaitu kain sutra, kain ATBM, hingga kain ATBM dobbi.

Berdasarkan data lapangan wawancara dari beberapa pengrajin batik Ayuni di Pekalongan bahwa beliau membutuhkan pembaharuan motif dan teknik pengecapan dalam penampilan produk demi memenuhi kebutuhan daripada beberapa *customer*. Maka dari itu hal ini menginspirasi peneliti untuk membuat penelitian tentang *hand block printing* dengan teknik pewarnaan *Resist Dying* dan teknik remekan pada lembar kain ATBM dobbi khas kota Pekalongan yang lebih memiliki nilai seni batik yang tinggi serta pewarnaan yang matang agar dapat menambah nilai jual dan membuat pewarnaan yang memiliki nilai seni batik yang tinggi.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang peneliti lakukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Adanya potensi penggabungan teknik *hand block printing* dan teknik remekan pada lembar kain ATBM dobbi.
2. Adanya peluang pembaruan fungsi dari teknik remekan pada teknik *hand block printing* di lembar kain ATBM dobbi.
3. Adanya peluang pembaruan penampilan produk dari penggabungan teknik *hand block printing* dan teknik remekan pada lembar kain ATBM dobbi untuk dijadikan produk fesyen.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasikan masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menggabungkan teknik *hand block printing* dan teknik remekan pada lembar kain ATBM dobbi?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan pembaruan fungsi dari teknik remekan pada teknik *hand block printing* di lembar kain ATBM dobbi?
3. Bagaimana pembaruan penampilan produk yang tepat untuk pengaplikasian penggabungan teknik *hand block printing* pada lembar kain ATBM dobbi?

### **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kain yang digunakan pada teknik *block printing* kain tenun ATBM dobbi dan cetakan *block printing* yang terbuat dari tembaga dan kayu.
2. Motif *hand block printing* yang digunakan adalah motif batik tujuh rupa khas Pekalongan yang identik dengan motif flora dengan teknik remekan asal Jawa Tengah.
3. Minat dan selera disesuaikan dengan data lapangan wawancara dengan pengrajin batik di Pekalongan.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan inovasi *hand block printing* dari teknik yang telah ada.
2. Mengembangkan potensi teknik *hand block printing* dengan teknik remekan pada area kain ATBM dobbi.
3. Mampu mengembangkan penggabungan teknik remekan dan teknik *hand block printing* yang inovatif.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan inovasi pada variasi pewarnaan kain pada teknik *hand block printing* pada area lembar kain.
2. Meningkatkan nilai seni yang lebih tinggi pada teknik *hand block printing* pada suatu produk siap pakai.

## **I.7 Metodologi**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan Pustaka yaitu melakukan studi pustaka sebagai pendukung penulisan laporan penelitian.
2. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab dengan perngrajin batik di Jawa Tengah mengenai motif batik remekan yang telah dikerjakan sebelumnya.
3. Eksplorasi yaitu digunakan untuk menentukan teknik pewarnaan baru dan menentukan kain yang tepat untuk pengerjaan motif batik remekan ini.

## **I.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan disusun menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, pengolahan teknik *hand block printing* dan motif batik remekan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Menjelaskan pengklarifikasian dan perkembangan mengenai teknik *hand block printing* dengan aksen motif batik remekan dengan menggunakan kain dobby ATBM.

### **BAB III PROSES PERANCANGAN**

Mengemukakan hasil pelaksanaan penelitian yang berupa hasil eksplorasi, konsep perancangan, desain produk yang akan diterapkan pada produk akhir.

### **BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN**

Kesimpulan hasil keseluruhan penelitian.